

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Modal Kerja pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif didapatkan gambaran perputaran kas pada perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk tahun 2010 memiliki standar industri kurang baik, dan tahun 2011 sampai tahun 2016 memiliki standar industri baik. Perusahaan Berlina tahun 2010 sampai dengan 2016 memiliki standar industri baik. Perusahaan Champion Pasific Indonesia Tbk tahun 2010, 2011, 2012, 2016 memiliki standar industri kurang baik, dan tahun 2013, 2014, 2015 memiliki standar industri baik. Perputaran persediaan perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk, Berlina Tbk, Champion Pasific Indonesia Tbk, Trias Sentosa Tbk, Yana Prima Hasta Persada Tbk tahun 2010 sampai dengan 2016 memiliki standar industri kurang baik. Perputaran piutang perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk, Berlina Tbk, Champion Pasific Indonesia Tbk, Trias Sentosa Tbk, Yana Prima Hasta Persada Tbk tahun 2010 sampai dengan 2016 memiliki standar industri kurang baik. Profitabilitas perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk, Berlina Tbk, Champion Pasific Indonesia Tbk, Trias Sentosa Tbk, Yana Prima Hasta Persada Tbk tahun 2010 sampai dengan 2016 memiliki standar industri kurang baik.

2. Variabel perputaran kas secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, yaitu nilai signifikansi perputaran kas $0,040 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Sehingga dari hasil pengujian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
3. Variabel perputaran persediaan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, yaitu nilai signifikansi perputaran persediaan $0,227 > 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Sehingga dari hasil pengujian maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.
4. Variabel perputaran piutang secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, yaitu nilai signifikansi perputaran piutang $0,995 > 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Sehingga dari hasil pengujian maka H_0 diterima dan H_3 ditolak.
5. Variabel perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f, yaitu $0,029 < 0,05$

(taraf signifikansi 5%). Sehingga dari hasil pengujian maka H_0 ditolak dan H_4 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran berikut:

1. Bagi perusahaan
 - a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas perusahaan tergolong baik serta berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya apabila perputaran kas rendah, maka dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva sulit dicairkan dalam waktu dekat, dan apabila perputaran kas tinggi, hal ini menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihan. Sehingga perputaran kas harus dimaksimalkan pengelolaannya agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Kondisi perputaran kas sudah baik, hanya saja perusahaan harus memaksimalkan penggunaan dana yang dimiliki agar keuntungan yang diperoleh lebih maksimal.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan perusahaan tergolong kurang baik, serta berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seperti yang telah dijelaskan

sebelumnya, semakin rendah rasio ini maka semakin jelek begitujuga sebaliknya. Agar perusahaan dapat memperoleh perputaran persediaan dan profitabilitas maka harus mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi persediaan seperti faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku, persediaan pengamanan perusahaan, serta persediaan minimal jadi agar keuntungan yang diperoleh maksimal.

- c. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang perusahaan tergolong kurang baik, serta berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, semakin rendah rasio ini maka menunjukkan adanya kelebihan investasi dalam piutang. Hal ini dikarenakan adanya piutang yang tak tertagih sehingga menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan rendah. Sehingga untuk menghasilkan perputaran piutang dan keuntungan yang maksimal, maka perusahaan harus mempertimbangkan faktor yang mempengaruhinya, seperti volume penjualan syarat pembayaran, serta kebiasaan membayar dari pelanggan.
 - d. Agar dapat menyediakan laporan keuangan yang lengkap seperti periode laporan keuangan yang lebih banyak pada perusahaan.
2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Manambah variabel penelitian selain variabel perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang sebagai variabel independen. Seperti variabel perputaran modal kerja, sehingga memberikan kontribusi lebih

tinggi terhadap profitabilitas, mengingat dalam penelitian ini hanya dihasilkan koefisien determinasi sebesar 17,8%.

- b. Menambah sampel penelitian agar memberikan hasil penelitian yang maksimal.

